

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pedagang Perempuan Desa Landoh Melalui Upacara Haul Syekh Jangkung”, menunjukkan bahwa Desa Landoh Kayen Pati dengan adanya potensi lokal religius dan adanya para pedagang perempuan di area makam Syekh Jangkung mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Landoh terkhusus bagi 20 pedagang perempuan Desa Landoh Kayen Pati. Haul Syekh Jangkung dilaksanakan setiap tanggal 15 Rajab atau pada tanggal 10 Maret 2020, kegiatan ini juga menjadi aset pendapatan bagi pedagang perempuan dalam meningkatkan perekonomian dan kesosialisasian pada masyarakat luas dan mewujudkan Desa Landoh sebagai destinasi wisata religius di Kayen Pati.

Sedangkan strategi pemberdayaan masyarakat pedagang perempuan Desa Landoh ada dua strategi, yaitu disewakannya lahan serta kios-kios dan sosialisasi. Sedangkan dampak yang menjadi pengaruh dalam pemberdayaan memiliki dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu adanya wadah atau organisasi, adanya keterlibatan pemerintah, adanya potensi lokal, adanya pengelola dan adanya kesadaran masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya publikasi terhadap wisata religi makam Syekh Jangkung, tidak adanya papan penunjuk arah, kurangnya lampu penerangan, kurangnya informasi dalam luar makam atau berupa himbauan kepada peziarah dan belum dibangunnya tempat penginapan. Dengan begitu bisa mencapai apa yang diharapkan sehingga dapat mensejahterakan bersama.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pedagang Perempuan Desa Landoh melalui Upacara Haul Syekh Jangkung”, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Daerah

Pemerintah kedepannya lebih banyak memberikan sosialisasi atau dukungan agar memotivasi masyarakat untuk terus meningkatkan kuliatas SDA sehingga upaya pemberdayaan Desa dapat dilakukan dan dirasakan oleh semua pihak dan memberi pendayaan berupa modal sebagai bentuk dukungan mengembangkan potensi lokal religius yang dimiliki Desa Landoh Kayen Pati.

2. Kepada Pemerintah Desa

a. Setiap tahun harus membentuk pengurus atau panitia acara, agar kegiatan Haul Syekh Jangkung selalu diperhatikan sehingga setiap tahunnya dapat terus dilaksanakan, selain itu juga agar menjadi ajang untung masyarakat mengembangkan ke krativitas menampilkan pertunjukkan yang menarik dan inivasi mengembangkan potensi desa sebagai strategi pemberdayaan masyarakat.

b. Menjaga serta terus melakukan kerjasama, baik antar Desa dengan masyarakatnya juga Desa dengan pemerintah daerah, hal ini bertujuan agar perayaan Haul Syekh Jangkung dapat lebih baik dan tidak hilang akan budaya yang dimiliki masyarakat Jawa untuk menghormati ajaran sesepuh yang telah menamakan Desa tersebut sehingga berkembang besar sampai saat ini.

3. Kepada Masyarakat

Perayaan Kirab Haul Syekh Jangkung ini yang sudah menajdi salah satu ikon destinasi wisata bagi masyarakat luas, kedepannya diharapkan masyarakat desa lebih meningkatkan partisipasi dengan ikut aktif dalam acara Haul Syekh Jangkung, seperti berpartisipasi dengan memberikan ide serta aktif berkreasi dalam perayaan Haul Syekh Jangkung atau bentuk partisipasi lainnya dengan tujuan agar keberadaan tradisi ini tetap terjaga dan dilestarikan hingga generasi selanjutnya.